Barito Pacific

Press Release

PT BARITO PACIFIC TBK (IDX: BRPT) MENGUMUMKAN KINERJA KONSOLIDASI TIDAK DIAUDIT UNTUK TIGA BULAN PERTAMA TAHUN 2026

Key Highlights:

- **Pendapatan Konsolidasi 3M26 sebesar US$2.570 juta (+232% YoY)**
- **EBITDA Konsolidasi 3M26 sebesar US$567 juta (+288% YoY)**
- **Laba Bersih Setelah Pajak Konsolidasi 3M26 sebesar US$271 juta (+803% YoY)**

Jakarta, 30 Apr. 2026 - PT Barito Pacific Tbk. ("Barito Pacific", "BRPT" atau "Perseroan") hari ini merilis laporan keuangan konsolidasi tidak diaudit untuk tiga bulan pertama tahun 2026:

Agus Pangestu, Direktur Utama Perseroan, menyatakan bahwa:

"Kuartal pertama 2026 berlangsung di tengah kondisi yang sangat dinamis dan penuh ketidakpastian, ditandai oleh meningkatnya ketegangan geopolitik di Timur Tengah serta lonjakan tajam harga minyak global. Di tengah volatilitas tersebut, performa *refinery* yang kuat mendorong kinerja konsolidasi operasional kuartalan tertinggi sepanjang sejarah.

Pada 3M26, Perseroan membukukan pertumbuhan EBITDA yang kuat sebesar 288% YoY, mencapai rekor tertinggi kuartalan sebesar US$567 juta. Kinerja ini terutama didorong oleh margin kilang yang sangat kuat di operasi Singapura, yang ditopang oleh tingginya crack spread regional, optimalisasi bauran produk, serta disiplin dalam pengadaan bahan baku. Pencapaian tersebut lebih dari mampu mengimbangi volatilitas yang masih berlangsung di segmen petrokimia. Seiring dengan peningkatan produksi dari segmen energi, hal ini mendorong kinerja laba yang solid, dengan laba sebelum pajak konsolidasi meningkat signifikan menjadi US$271 juta (+803% YoY).

Menjaga neraca keuangan yang sehat tetap menjadi prioritas utama dalam menghadapi volatilitas makroekonomi dan industri yang berkelanjutan. Kami terus mempertahankan posisi likuiditas yang kuat, dengan rasio net debt-to-equity yang stabil di 0,77x, mencerminkan pengelolaan permodalan yang disiplin serta fokus yang jelas dalam menjaga fleksibilitas keuangan untuk mendukung rencana pertumbuhan ke depan.

Sejalan dengan tujuan strategis kami, kami telah menyelesaikan akuisisi jaringan SPBU Esso di Singapura, yang telah sepenuhnya terkonsolidasi dalam laporan keuangan sejak awal 2026. Akuisisi ini memperkuat ekosistem hilir kami melalui perluasan jaringan ritel serta pendalaman integrasi di sepanjang rantai nilai. Kami memperkirakan transaksi ini akan memberikan kontribusi positif terhadap laba sejak awal, didukung oleh arus kas yang solid, peningkatan margin, serta sinergi operasional dan komersial yang teridentifikasi.

Di segmen energi, Star Energy memperkuat platform geotermalnya melalui keberhasilan penyelesaian retrofit Wayang Windu pada 3M26, yang meningkatkan kapasitas terpasang menjadi 926 MW. Pencapaian ini mendorong total kapasitas operasional Barito Renewables menjadi sedikit di atas 1 GW, menandai langkah signifikan dalam peningkatan portofolio energi terbarukan kami.

Kami memasuki tahun 2026 dengan fondasi yang kuat, didukung oleh kinerja operasional yang tangguh serta kontribusi awal dari berbagai inisiatif strategis, termasuk integrasi dan pertumbuhan Chandra Asri yang berkelanjutan. Meskipun prospek jangka pendek masih diwarnai dinamika dan ketidakpastian geopolitik, kami tetap mempertahankan sikap optimisme yang terukur, didukung oleh platform terintegrasi, eksekusi yang disiplin, serta portofolio yang terdiversifikasi. Keunggulan ini menempatkan kami pada posisi yang baik untuk menjaga kinerja sepanjang siklus. Dalam jangka panjang, Barito Pacific tetap berkomitmen pada perjalanan transformasinya—yang berlandaskan inovasi, ketangguhan, dan pertumbuhan yang disiplin—seiring upaya kami membangun grup yang semakin kuat dan siap menghadapi masa depan.

Kinerja Keuangan:

(US$ million, unless otherwise stated)	3M26	3M25	% Change
Pendapatan Bersih	2.570	774	*232.0%*
Petrokimia	2.404	622	*286.5%*
Energi	165	150	*10.0%*
Lainnya	1	1	*0.0%*
Laba Bersih setelah Pajak	271	30	*803.3%*
Diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk	90	16	*462.5%*
Kepentingan nonpengendali	180	13	*1,284.6%*
EBITDA	567	146	*288.4%*
Marjin EBITDA (%)	22.06	18.91	*3pp*
Utang Pada Kapitalisasi (%)	55.75	55.98	*(0pp)*
Utang Bersih terhadap Ekuitas (x)	0.77x	0.77x	
Balance Sheet (US$ million)	**3M26**	**3M25**	**% Change**
Total Aset	17.619	17.353	1.5%
Total Liabilitas	11.308	11.308	0.0%
Total Ekuitas	6.311	6.046	4.4%
Total Utang	7.952	7.687	3.4%
Utang Bersih	4.837	4.680	3.4%

ANALISIS KINERJA KEUANGAN:

Pendapatan bersih konsolidasi meningkat 232% YoY menjadi US$2.570 juta pada 3M26, terutama disebabkan oleh:

- Peningkatan pendapatan bersih dari anak perusahaan kami Chandra Asri Group, terutama didorong oleh kinerja *refinery* yang kuat dan integrasi aset ritel ExxonMobil di Singapura.
- Peningkatan pendapatan sebesar 9% YoY di segmen energi terbarukan, mencapai US$165 juta pada 1Q26. Pertumbuhan ini terutama didukung oleh pembangkitan geotermal yang stabil dan produksi pembangkit listrik tenaga angin yang lebih baik selama periode tersebut.

EBITDA mencapai rekor kuartalan tertinggi sebesar US$567 juta (+288% YoY)

EBITDA 3M26 melonjak ke US$567 juta sebagai hasil dari margin kilang yang kuat, integrasi segmen bahan bakar ritel, dan efisiensi biaya yang berkelanjutan di segmen energi terbarukan. Hal ini diterjemahkan menjadi kinerja kuartalan tertinggi dalam pencapaian operasional kami dengan marjin EBITDA sebesar 22% vs. 19% pada tahun sebelumnya.

Laba Bersih Setelah Pajak Konsolidasi

Sejalan dengan pencapaian operasional yang kuat, kami membukukan laba bersih setelah pajak 3M26 sebesar US$271 juta, meningkat 803% YoY.

Total Aset dan Total Liabilitas

Per 3M26, Total Aset kami tercatat sebesar US$17.619 juta. Meskipun volatilitas meningkat dan ketidakpastian tinggi, kami telah mempertahankan profil likuiditas yang kuat, dengan *net debt to equity* tetap stabil di 0,77x.

---- SELESAI ----

Tentang Barito Pacific

Barito Pacific (IDX: BRPT) adalah grup energi dan industri terintegrasi yang berbasis di Indonesia, dengan portofolio aset energi dan industri yang terdiversifikasi. Melalui Barito Renewables, BRPT mengoperasikan aset energi terbarukan dengan kapasitas gabungan sebesar 1.005 MW. Bermitra dengan Indonesia Power, anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki oleh PLN, BRPT juga mengoperasikan pembangkit listrik Java 9 & 10—yang terdiri dari 2 x 1.000 MW unit ultra-supercritical yang dirancang untuk efisiensi lebih tinggi dan kinerja lingkungan yang lebih baik. BRPT juga memiliki saham pengendali di PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (IDX: TPIA), perusahaan kimia dan energi terintegrasi terkemuka di Indonesia.

Kunjungi kami di: www.barito-pacific.com

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:

Corporate Secretary | Corporate Communications and Investor Relations PT Barito Pacific Tbk.
Phone: (62-21) 530 6711 Fax: (62-21) 530 6680